"Mbah Semendi", Cerita Rakyat Kabupaten Pasuruan Tampil di Taman Mini Indonesia Indah

Rabu, 18 April 2018

Kabupaten Pasuruan menampilkan sendratari "Mbah Sholeh Semendi" di Taman Mini Indonesia Indah (TMII) dalam perayaan ulang tahun TMII ke-43. Sendratari ini menampilkan 45 penari dan 9 pengrawit dari Sanggar Kenari, Beji, yang dilatih selama 20 kali pertemuan dengan durasi 2-5 jam per latihan. Semua penari adalah pelajar dari berbagai jenjang pendidikan di Kabupaten Pasuruan, dan mereka tampil all out dalam pertunjukan ini.

"Mbah Semendi" merupakan tokoh ulama yang mengenalkan Islam di daerah Lekok, Winongan, dan wilayah lain di Kabupaten Pasuruan. Cerita ini dipilih sebagai tema sendratari untuk mempromosikan dan mengenalkan sejarah para legenda dan pahlawan yang mensyiarkan Islam di Kabupaten Pasuruan.

Sendratari "Mbah Semendi" merupakan pertunjukan pertama kali di TMII. Kabupaten Pasuruan berencana untuk terus menggali sejarah dan legenda daerah, seperti cerita Joko Seger dan Roro Anteng dari Tosari.

Sosok "Mbah Sholeh Semendi" dianggap sebagai simbol sifat kharismatik dan suasana kehidupan keagamaan yang harmonis, selaras, dan seimbang. Cerita ini diharapkan dapat dimaknai lebih mendalam dari sekedar cerita legenda dan memberikan pelajaran mengenai kesabaran dan ketabahan dalam menanamkan nilai kebaikan.

Sendratari "Mbah Sholeh Semendi" menjadi ajang apresiasi seni dan budaya dengan mengangkat isu sosial budaya di tengah dakwah abad ini yang kerap menampilkan wajah Islam yang sarkastis. Pertunjukan ini diharapkan dapat menyampaikan pesan melalui gerakan dan ucapan para pemainnya.

Berita ini diringkas menggunakan AI. Silahkan scan QR code diatas untuk melihat berita aslinya.